

Penerapan Importance Performance Analysis untuk Peningkatan Layanan Website UMKM

Aang Subiyakto¹, Kevin Binsar Sinaga^{2*}, Amelia Murniasih³, Rozan Nabawi⁴

¹Departemen Sistem Informasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

^{2*,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Telkom, Kampus Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

¹aang_subiyakto@uinjkt.ac.id, ^{2*}kevinbinsarsinaga@student.telkomuniversity.ac.id,

³rozannabawi@student.telkomuniversity.ac.id, ⁴ameliamurniasih@student.telkomuniversity.ac.id

Submit: 19-01-2026, Revisi: 20-01-2026, Diterima: 28-01-2026, Publikasi: 04-02-2026

Abstract—Micro, small, and medium enterprises play a strategic role in strengthening local economies, including traditional soy milk culinary enterprises in Banyumas Regency. Website utilization as a digital marketing medium has become essential due to changes in consumer behavior that rely on online information. However, the website <https://gressoy.my.id/> has never undergone a systematic evaluation, so managers lack an objective understanding of its digital service quality. This study addresses the unknown level of alignment between user importance and website performance across information, visual design, navigation, speed, security, and ordering services. This research is urgent because it provides a data driven basis for decision making to improve effective, competitive, and sustainable website management for micro enterprises. This study aims to evaluate the quality of the website using the Importance Performance Analysis method based on user perceptions and to determine priorities for digital service improvement. The results show that all attributes have high importance values, with average importance scores ranging from 4.3 to 4.7, while performance scores range from 3.3 to 3.9. The largest gaps appear in the ease of finding the ordering menu at 1.2 and website security at 1.0, indicating performance below user expectations. These findings confirm that functional aspects and trust factors play critical roles in user experience. The study recommends prioritizing digital ordering features, strengthening website security and credibility, improving visual appearance, and optimizing access speed. Periodic IPA based evaluations are also recommended to continuously enhance digital service quality and support local economic development.

Keywords: Importance Performance Analysis, website quality, digital marketing, culinary micro, small, and medium enterprises, Gressoy website

I. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah berperan besar dalam menggerakkan ekonomi masyarakat [1], [2]. UMKM

kuliner tradisional perlu memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkuat identitas produk lokal [3], [4]. Portal website <https://gressoy.my.id/> hadir sebagai sarana pemasaran yang mengenalkan produk susu kedelai kepada masyarakat melalui informasi produk, layanan pemesanan, dan media branding. Perubahan perilaku konsumen yang bergantung pada informasi online menuntut website UMKM memiliki tampilan yang mudah digunakan, informatif, dan mampu memberikan pengalaman pengguna yang baik [5], [6]. Pengukuran kualitas website menjadi penting agar pengelola memahami aspek yang perlu ditingkatkan berdasarkan persepsi pengguna [7], [8], [9].

Analisis Importance Performance Analysis (IPA) menjadi metode yang sesuai untuk menilai kesesuaian antara tingkat kepentingan dan kinerja website [10]. IPA membantu pengelola mengidentifikasi kesenjangan antara harapan pengguna dan performa aktual sehingga prioritas perbaikan dapat ditentukan secara objektif. Website <https://gressoy.my.id/> belum dievaluasi secara terstruktur dengan pendekatan ini sehingga pengelola belum memiliki data mengenai kualitas fitur, tampilan, informasi, dan layanan. Kondisi tersebut dapat menghambat efektivitas pemasaran digital dan daya saing UMKM [11].

Penelitian ini memiliki urgensi untuk mengukur kualitas website berbasis persepsi pengguna, menilai kesenjangan antara kepentingan dan kinerja, serta menentukan prioritas perbaikan agar layanan digital UMKM meningkat, kredibilitas bertambah, dan potensi pengembangan ekonomi lokal semakin kuat. Evaluasi yang terstruktur memungkinkan pengelola mengidentifikasi kesenjangan antara harapan pengguna dan kinerja aktual website secara objektif [11]. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar

perumusan strategi perbaikan layanan digital yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan[12].

Tabel 1. GAP Analisis Awal Kualitas Website

Aspek Website	Kondisi Saat Ini	Kondisi Ideal	Gap	Implikasi
Informasi produk	Informasi masih terbatas pada beberapa deskripsi	Informasi lengkap, jelas, dan menarik	Sedang	Pengguna sulit memahami variasi prod
Tampilan dan navigasi	Tampilan sederhana, navigasi belum optimal	Informasi lengkap, jelas, dan menarik	Sedang–Tinggi	Pengalaman pengguna kurang maksimal
Kecepatan akses	Stabil namun belum diuji pengguna	Akses cepat di berbagai perangkat	Rendah–Sedang	Potensi hambatan saat trafik meningkat
Fitur pemesanan	Pemesanan masih dominan melalui kontak langsung	Tersedia sistem pemesanan digital	Tinggi	Pengguna membutuhkan proses yang lebih praktis
Keamanan dan kepercayaan	Informasi kontak tersedia	Sertifikasi keamanan dan kejelasan kebijakan	Sedang	Kredibilitas dapat meningkat melalui fitur keamanan
Responsivitas mobile	Responsif namun perlu evaluasi detail	Tampilan optimal di berbagai ukuran layar	Sedang	Banyak pengguna menggunakan perangkat mobile

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kualitas Website

Kualitas website merujuk pada tingkat kesesuaian antara kinerja website dengan kebutuhan dan harapan pengguna[13], [14]. Kualitas website sering diukur melalui dimensi informasi, tampilan visual, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, dan keandalan sistem[15].

Beberapa indikator kualitas website UMKM meliputi:

- Kualitas Informasi: Informasi produk harus lengkap, akurat, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
 - Tampilan Visual: Website harus memiliki desain yang konsisten, estetik, dan mendukung pengalaman pengguna.
 - Kemudahan Navigasi: Pengguna harus dapat menemukan informasi dengan cepat melalui struktur menu yang jelas.
 - Kecepatan dan Responsivitas: Website harus dapat diakses dengan cepat dan responsif pada berbagai jenis perangkat.
 - Kepercayaan dan Keamanan: Website harus memberikan rasa aman melalui kejelasan kontak, kebijakan privasi, dan kredibilitas informasi.
- ### 2. Kepuasan
- Aspek yang meningkatkan kepuasan pengguna pada portal gressoy.my.id.store antara lain:
- Kemudahan menemukan informasi produk.
 - Kejelasan foto dan deskripsi.
 - Kecepatan memuat halaman.
 - Kemudahan menghubungi penjual.

e. Responsivitas tampilan mobile

Kepuasan pengguna menjadi dasar yang penting untuk mengetahui aspek mana yang harus diperbaiki oleh pengelola.

3. Importance Performance Analysis (IPA)

IPA merupakan metode evaluasi yang membandingkan tingkat kepentingan (importance) dan tingkat kinerja (performance) suatu layanan berdasarkan persepsi pengguna. Empat kuadran atribut IPA adalah:

- Kuadran I (Concentrate Here), yaitu atribut penting tetapi berkinerja rendah. Atribut ini menjadi prioritas utama untuk diperbaiki.
- Kuadran II (Keep Up the Good Work), yaitu atribut penting dan berkinerja tinggi. Atribut ini harus dipertahankan.
- Kuadran III (Low Priority), yaitu atribut dengan kepentingan dan kinerja rendah. Atribut ini tidak menjadi prioritas utama.
- Kuadran IV (Possible Overkill), yaitu atribut berkinerja tinggi tetapi tidak terlalu penting bagi pengguna.

Metode IPA memberikan panduan objektif bagi UMKM untuk menentukan prioritas perbaikan website secara efisien. Pada penelitian ini, IPA digunakan untuk mengevaluasi atribut kualitas portal <https://gressoy.my.id/> seperti informasi produk, navigasi, tampilan, kecepatan akses, dan fitur layanan.

4. Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian mengenai evaluasi website UMKM dan metode IPA menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Penelitian pada website kuliner lokal menemukan bahwa kualitas informasi dan kemudahan navigasi menjadi atribut terpenting bagi pengguna.
- Evaluasi website UMKM berbasis IPA menunjukkan bahwa aspek tampilan visual dan struktur informasi sering menjadi area prioritas perbaikan.
- Penelitian pada sektor wisata dan retail menunjukkan bahwa penggunaan IPA efektif dalam mengidentifikasi atribut yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna.
- Penelitian lain mengemukakan bahwa website yang responsif dan informatif berhubungan langsung dengan keputusan pembelian pengguna.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kualitas layanan portal website <https://gressoy.my.id/> berdasarkan persepsi pengguna secara terukur. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kinerja website melalui kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan pengalaman pengguna. Penelitian menerapkan metode Importance Performance Analysis untuk memetakan setiap atribut website ke dalam empat kuadran penilaian yang bersifat strategis. Hasil analisis memberikan dasar objektif dalam menentukan prioritas perbaikan website agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian menitikberatkan evaluasi pada kualitas informasi, tampilan visual, navigasi, kecepatan akses, kemudahan layanan, serta fungsi pendukung lain pada website UMKM.

1. Model Penelitian IPA

Model penelitian mengacu pada pendekatan membandingkan tingkat kepentingan dan kinerja atribut layanan website. Model IPA digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik performa portal website gressoy.my.id dibandingkan harapan pengguna.

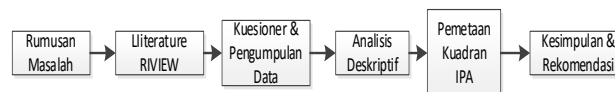
Komponen model IPA:

- Identifikasi Atribut Website, meliputi informasi produk, tampilan visual, navigasi, kecepatan akses, responsivitas mobile, kejelasan kontak, dan kemudahan pemesanan.
- Pengukuran Importance dan Performance, berdasarkan Responden menilai setiap atribut dengan skala Likert 1–5.

- Perhitungan Rata-Rata Importance dan Performance, artinya nilai rata-rata digunakan untuk memetakan atribut ke kuadran.
- Pemetaan Kuadran IPA menunjukkan rekomendasi tindakan:
Kuadran I: Prioritas utama
Kuadran II: Pertahankan kualitas
Kuadran III: Prioritas rendah
Kuadran IV: Berlebihan
- Perumusan Rekomendasi Perbaikan Website
Atribut dengan GAP tertinggi dianalisis untuk peningkatan layanan digital.

2. Diagram Alir Penelitian

Diagram 1 berikut ini digunakan untuk menjalankan riset analisis website mempergunakan IPA sebagai berikut:



Gbr. 1. Diagram alir Riset

- Langkah pertama, mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian untuk memastikan penelitian memiliki tujuan yang jelas dan relevansi yang kuat dengan masalah yang dihadapi.
- Langkah kedua, melibatkan pencarian dan analisis studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian untuk membantu peneliti memahami kerangka teori yang ada, serta mendasari penelitian dengan bukti atau temuan yang sudah ada.
- Langkah ketiga, menyusun dan mendistribusikan kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
- Langkah keempat, melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan pola atau kecenderungan yang terdapat dalam data untuk memberikan pemahaman tentang karakteristik data yang dikumpulkan, tanpa membuat inferensi lebih lanjut.
- Langkah ke lima, melakukan pemetaan data yang sudah dianalisis ke dalam Kuadran IPA (Importance-Performance Analysis). Ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling penting dan yang perlu ditingkatkan berdasarkan persepsi responden.

f. Langkah ke enam, menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Rekomendasi membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

Diagram ini menggambarkan tahapan penelitian secara sistematis mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis deskriptif, pemetaan kuadran IPA, hingga penarikan kesimpulan dan rekomendasi.

3. Variabel Operasional Riset

Variabel penelitian berfokus pada atribut kualitas website berdasarkan persepsi pengguna, yaitu:

Tabel 2. Atribut Kualitas Website

Variabel	Definisi Operasional	Indiator	Sumber Data
Kualitas informasi (X1)	Kejelasan dan kelengkapan informasi produk	Deskripsi produk, harga, foto, kejelasan cerita produk	Observasi, kuesioner
Tampilan Visual (X2)	Desain dan estetika website	Komposisi warna, layout, konsistensi tampilan	Observasi, kuesioner
Navigasi Website (X3)	Kemudahan pengguna mengakses menu	Struktur menu, kemudahan mencari informasi	Observasi, kuesioner
Kecepatan & Responsivitas (X4)	Kemampuan website memuat halaman	Responsivitas mobile, kecepatan loading	Observasi, uji akses
Kemudahan Layanan (X5)	Efektivitas fitur layanan website	Kontak pemesanan, kemudahan komunikasi	Observasi, kuesioner
Kepuasan Pengguna (Y)	Evaluasi pengguna terhadap pengalaman keseluruhan	Kepuasan keseluruhan, minat kembali mengakses	Kuesioner

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Importance dan Performance analisis website sebagai berikut:

Skor rata-rata Importance (I) dan Performance (P) dari penilaian pengguna terhadap portal website <https://gressoy.my.id/>.

Tabel 3. Hasil analisis IPA

Atribut website	I	P	I - P
Informasi produk jelas	4,6	3,8	0,8
Deskripsi dan foto lengkap	4,5	3,7	0,8
Tampilan visual menarik	4,4	3,5	0,9
Navigasi mudah	4,7	3,9	0,8
Kecepatan akses website	4,5	3,6	0,9
Responsivitas mobile	4,6	3,8	0,8
Kemudahan menemukan menu pemesanan	4,6	3,4	1,2
Kemudahan menghubungi penjual	4,5	3,6	0,9
Keamanan & kepercayaan website	4,3	3,3	1,0

Pengalaman pengguna secara keseluruhan	4,6	3,7	0,9
--	-----	-----	-----

Hasil analisis menunjukkan seluruh atribut memiliki GAP positif, yang berarti kinerja belum sepenuhnya memenuhi tingkat kepentingan pengguna. Atribut dengan GAP terbesar adalah kemudahan menemukan menu pemesanan (1.2), diikuti keamanan website (1.0) dan tampilan visual serta kecepatan akses (0.9). Atribut-atribut ini menjadi prioritas utama dalam perbaikan layanan website UMKM

1. Pemetaan Kuadran IPA

A. Kuadran I

Kuadran I memberikan informasi berkaitan dengan Atribut penting tetapi berkinerja rendah.

Tabel 4. Atribut Kuadran I

Atribut website	I	P
Kemudahan menemukan menu pemesanan	4,6	3,4
Keamanan & kepercayaan website	4,3	3,3
Tampilan visual menarik	4,4	3,5

Kecepatan akses website	4,5	3,6
-------------------------	-----	-----

Empat atribut ini harus menjadi prioritas pengembangan website karena memiliki dampak besar terhadap kepuasan konsumen dan pengalaman pembelian online.

B. Kuadran II

Kuadran II memberikan informasi berkaitan dengan Atribut penting dan berkinerja baik.

Tabel 5. Atribut Kuadran II

Atribut website	I	P
Navigasi mudah	4,7	3,9
Responsivitas mobile	4,6	3,8
Informasi produk jelas	4,6	3,8

Website sudah memenuhi harapan pada aspek navigasi dan informasi produk. Atribut ini perlu dipertahankan dan disempurnakan secara bertahap. Pengelola perlu menjaga konsistensi kualitas pada kedua aspek tersebut agar pengalaman pengguna tetap positif dan kepercayaan terhadap layanan digital UMKM semakin meningkat.

C. Kuadran III

Kuadran III memberikan informasi berkaitan dengan Atribut kurang penting dan berkinerja rendah.

Tabel 6. Atribut Kuadran III

Atribut website	I	P
Deskripsi dan foto lengkap	4,5	3,7

Atribut ini tetap penting tetapi tidak mendesak untuk segera diperbaiki.

D. Kuadran IV

Kuadran IV memberikan Atribut berkinerja baik namun kepentingannya relatif rendah.

Tabel 7. Atribut Kuadran IV

Atribut website	I	P
Kemudahan menghubungi penjual	4,5	3,6

Atribut ini tidak memerlukan peningkatan signifikan karena sudah cukup baik menurut pengguna.

2. Hasil Analisis IPA

Kelebihan Hasil IPA menunjukkan bahwa website memiliki kekuatan pada navigasi, informasi produk, dan responsivitas mobile. Kemudahan mengakses informasi serta kejelasan struktur navigasi memberikan pengalaman yang relatif baik bagi pengguna. Kelemahan yang paling signifikan terletak pada: kesulitan menemukan menu

pemesanan online, tampilan visual yang belum optimal, kecepatan akses yang kurang stabil, keamanan dan kredibilitas website yang dinilai rendah.

3. Temuan Riset

Seluruh atribut website mendapatkan nilai kepentingan yang tinggi, menunjukkan bahwa pengguna menilai website UMKM sebagai sarana penting dalam pemasaran. Atribut dengan kinerja rendah menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Analisis IPA memberikan arah perbaikan yang jelas dan berbasis data bagi pengelola UMKM. Portal <https://gressoy.my.id/> memiliki potensi besar untuk berkembang apabila dilakukan peningkatan sistematis terhadap atribut prioritas.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas portal website <https://gressoy.my.id/> menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA) untuk mengetahui kesenjangan antara tingkat kepentingan dan kinerja website berdasarkan persepsi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting; pertama, atribut seperti kemudahan navigasi, kejelasan informasi, dan responsivitas mobile menjadi faktor utama yang menentukan kepuasan pengguna. Kedua, sebagian elemen website masih perlu perbaikan agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Ketiga, kuadran I menunjukkan pemesanan, aspek keamanan, tampilan visual, dan kecepatan website merupakan area yang harus segera ditingkatkan. Kuadran II menunjukkan keunggulan relatif pada navigasi, kejelasan informasi, dan responsivitas mobile sehingga perlu dipertahankan. Keempat, perbaikan berbasis IPA menjadi dasar yang tepat untuk meningkatkan efektivitas website dalam mendukung pemasaran digital UMKM.

Secara keseluruhan, evaluasi IPA memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi website <https://gressoy.my.id/> dan menjadi acuan strategis bagi pengelola dalam meningkatkan kualitas layanan digital serta daya saing produk kuliner lokal di era pemasaran digital. Rekomendasi dapat diberikan kepada pengelola portal <https://gressoy.my.id/>, pertama, perbaikan fitur pemesanan harus menjadi prioritas utama. Kedua, peningkatan aspek keamanan dan kredibilitas website perlu dilakukan segera. Ketiga, tampilan visual website perlu diperbarui agar lebih modern, konsisten, dan menarik bagi pengunjung. Keempat, kecepatan akses website harus dioptimalkan dengan memperbaiki ukuran gambar, peningkatan hosting, atau optimasi struktur halaman. Kelima, pengelola disarankan untuk melakukan manajemen konten secara lebih terstruktur. Keenam,

evaluasi website perlu dilakukan secara berkala menggunakan metode serupa. Ketujuh, integrasi website dengan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business akan memperluas jangkauan promosi dan mempermudah proses komunikasi dengan calon pelanggan. Rekomendasi ini meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperkuat posisi UMKM kuliner lokal dalam persaingan pemasaran digital

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Roudhotun Nurul Janah and F. Roi Seston Tampubolon, "Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia," *Journal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 1, no. 2, pp. 739–746, 2024, doi: 10.62710/a45xg233.
- [2] C. Yolanda, U. Hasanah, N. Dhien, and S. E. Pembangunan, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 170–186, 2024.
- [3] F. A. Putri, S. R. Anshori, P. I. Hasibuan, and F. Hayati, "Analisis Faktor Penghambat Adopsi Teknologi Digital pada UMKM di Era Transformasi Digital : Studi Kasus pada Warung Nenek," *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, vol. 8, no. 3, pp. 1626–1638, 2025, doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3.
- [4] H. Zafira and K. Basyar, "Optimalisasi Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Branding Dan Penjualan Umkm Roti Sabal Khas Desa Rengas II," *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 2, p. 130, Dec. 2025, doi: 10.32502/se.v2i2.10503.
- [5] A. Permana, R. Puspa, and A. M. Hidayat, "Keberlanjutan UMKM Dalam Ekonomi Digital: Strategi Adaptasi Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen," *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, vol. 6, no. 1, pp. 10–17, 2025.
- [6] M. Olivia, "Desain Responsif Dan Dampaknya Terhadap Pengalaman Pengguna Di Situs E-Commerce," *Jurnal Komputer*, vol. 3, no. 2, pp. 31–36, 2025.
- [7] E. D. Yang, L. Yertas Baisa, and M. Sanglise, "Evaluasi kualitas website e-learning UNIPA menggunakan metode Webqual 4.0," *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 21, no. 2, pp. 285–297, 2024.
- [8] R. Leviana and A. Rahmatulloh, "Penerapan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis (IPA) Dalam Evaluasi Kuaitas Website Komunitas Kumpulan Warga Sukapura (KWS)," *Jurnal SimanteC*, vol. 12, no. 2, pp. 17–26, 2024.
- [9] R. Setyadi and M. A. Fauzi, "Evaluasi Performa Website Rumah Sakit CSH Menggunakan User Acceptance Testing," *Jurnal Informatika: Jurnal pengembangan IT*, vol. 10, no. 1, p. 2025, 2025, doi: 10.30591/jpit.v9ix.xxx.
- [10] M. A. Athallah and K. Kraugusteeliana, "Analisis Kualitas Website Telkomsel Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance," *Cogito Smart Journal*, vol. 8, no. 1, 2022.
- [11] R. Setyadi, I. Fuaddina Adam, N. Euclides, and T. Anwar, "Optimalisasi Pelayanan Administrasi Melalui Sosialisasi Website Simpel di Kelurahan Margasana," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, vol. 4, no. 3, 2025, doi: 10.35960/pimas.v1i2.1906.
- [12] R. Setyadi and A. A. Rahman, "Enhancing IT Governance Based on Risk and Security Analysis in a Private School: A COBIT 2019 Approach," *International Journal On Informatics Visualization*, vol. 9, no. 5, pp. 2148–2156, Sep. 2025, [Online]. Available: www.joiv.org/index.php/joiv
- [13] A. Bilqis, S. Hadi Wijoyo, D. Cahya, and A. Nugraha, "Analisis Kualitas Website Karir.com Menggunakan Metode WebQual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 8, pp. 2548–964, 2025, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [14] R. Setyadi, A. Abd. Rahman, and T. Anwar, "Evaluation of The Orthopedic Hospital Website's Performance Using User Acceptance Testing," *Applied Information System and Management (AISM)*, vol. 8, no. 1, pp. 65–70, May 2025, doi: 10.15408/aism.v8i1.42951.
- [15] R. Setyadi, A. A. Rahman, and A. Ang Subiyakto, "Role of Information Technology in Governance Mechanism for Strategic Business Contribution: A Pilot Study," *International Journal On Informatics Visualization*, vol. 7, no. 3–2, 2023, [Online]. Available: www.joiv.org/index.php/joiv